



Pengembangan Desa Binaan dengan Kuliah Kerja Nyata Pendidikan (KKN-DIK) Menuju Masyarakat yang Mencerdaskan, Mencerahkan, dan Berkemajuan

Subhan Ajiz Awalludin^{1*}, Syafika Ulfah¹

¹Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jl. Tanah Merdeka, Kp. Rambutan, Ps. Rebo Jakarta Timur, Indonesia

*Email koresponden: psu5720320705@gmail.com

Kata kunci:

Kuliah Kerja Nyata (KKN)
Pengabdian Masyarakat

ABSTRAK

KKN merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di daerah tertentu atau lembaga pendidikan, dilaksanakan secara kelompok, terintegrasi antar jurusan, terkoordinasi di tingkat Fakultas, diutamakan kegiatan di bidang pendidikan. Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja nyata di lapangan dalam bidang membentuk sikap mandiri dan tanggung jawab dalam pelaksanaan pekerjaan di lapangan. Selain itu, KKN juga bertujuan untuk membantu masyarakat untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Pelaksanaan KKN ini dimulai dari tanggal 03 Februari 2019 sampai dengan 17 Februari 2019 di Kecamatan Ciwaru, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat. Program ini merupakan program yang lebih menekankan kepada bidang Pendidikan, kesehatan dan pelayanan masyarakat. Secara umum, kegiatan KKN di Kecamatan Ciwaru, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat berjalan dengan baik dan lancar. Pelaksanaan program – program KKN tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi seluruh pihak yang terkait sebagai pengaplikasian dan kompetensi pemilikinya.



© 2021 by authors. Lisensi Jurnal Solma, UHAMKA, Jakarta. Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan Creative Commons Attribution ([CC-BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)) license.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk kegiatan mahasiswa yang merupakan cara interaksi mahasiswa dengan masyarakat dan lingkungan sekitarnya. KKN muncul dari kesadaran bahwa mahasiswa sebagai calon sarjana merupakan salah satu penggerak dalam pembangunan nasional, mahasiswa dengan memanfaatkan sebagian waktu belajarnya keluar dari lingkungan kuliah, dan bekerja di lapangan untuk menerapkan ilmu yang diperolehnya untuk dipraktikkan langsung.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bagian terpenting dalam proses pendidikan yang merupakan usaha sadar untuk menyiapkan mahasiswa melalui kegiatan klinik belajar, adik asuh, penyuluhan dan pelatihan agar dapat melaksanakan perannya di masa yang akan datang, sesuai dengan yang diharapkan. Terlebih lagi KKN merupakan perwujudan dari Catur Darma Perguruan Tinggi Muhammadiyah. Kegiatan ini merupakan proses pendidikan



untuk mengamalkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni secara langsung kepada masyarakat dengan tujuan utama membentuk sarjana-sarjana yang peduli terhadap pembangunan nasional.

Kecamatan Ciwaru merupakan salah satu kecamatan yang berada di bagian Timur Provinsi Jawa Barat sekaligus paling Timur di Kabupaten Kuningan. Letak geografis yang merupakan dataran rendah menjadikan Ciwaru memiliki Sumber Daya Alam persawahan yang potensial. Namun demikian 80% mata pencaharian penduduk Ciwaru adalah sebagai pedagang di kota besar seperti Jakarta. Hal ini menyebabkan banyak anak-anak usia sekolah ditinggal mencari nafkah oleh orang tuanya.

Selain itu faktor pendidikan yang masih rendah disebabkan karena cara pandang orang tua terhadap sekolah anak, mereka lebih memilih mengajak anak-anaknya ke kota mencari nafkah atau berdagang dibandingkan dengan menyekolahkan anaknya. Hal ini pun berlaku untuk daerah kecamatan Ciwaru bagian Utara yang meliputi 4 Desa dan 1 Dusun/Kampung.

Dengan permasalahan seperti di atas mendorong kami tim Kuliah Kerja Nyata di bidang pendidikan (KKN-Dik) Pendidikan Matematika untuk mengadakan kegiatan di sana yang meliputi pendidikan, sosial kemasyarakatan dan lingkungan.

MASALAH

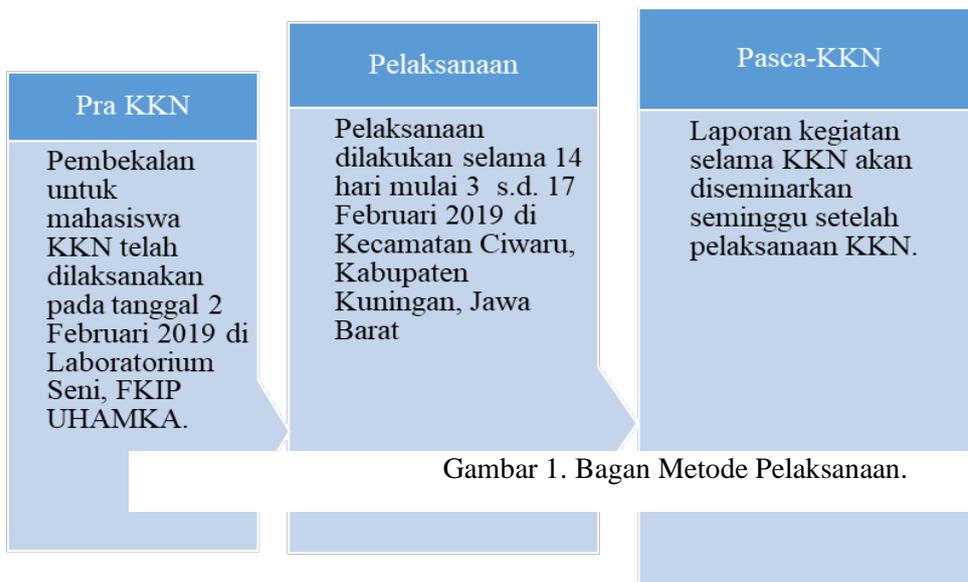
Permasalahan mitra yang dihadapi dengan kondisi social, ekonomi dan pendidikan serta lingkungan di mitra diuraikan sebagai berikut: (1) Kondisi Pendidikan, orang tua lebih memilih agar anaknya ikut ke kota besar berdagang dari pada menyekolahkan anak-anaknya. Bahkan baru lulus SD ataupun SMP sudah diajak ke kota untuk berdagang. Selain itu akses dan minimnya sumber belajar menyebabkan kurangnya minat anak untuk belajar. (2) Kondisi Ekonomi, hal inilah yang mendorong orang tua lebih memilih anak untuk melanjutkan atau bersama-sama untuk berdagang daripada bersekolah. (3) Kondisi Lingkungan, masyarakat mitra masih memiliki kesadaran yang rendah terhadap lingkungan seperti terhadap sampah, lingkungan sekitar..

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pemberdayaan masyarakat adalah:

1. Kunjungan kelompok
2. Diskusi kelompok (Rimang & Soadiq, 2015)

Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah dengan melibatkan seluruh peserta KKN untuk tinggal dan bermukim di mitra-mitra selama 14 hari. Peserta yang terdiri dari 135 peserta KKN dikelompokkan kemudian ditempatkan di desa yang menjadi mitra dalam kegiatan ini. Peserta diberikan pembekalan selama 7 hari sebelumnya. Skema pengembangan desa yang dilakukan adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM), membentuk kelembagaan desa (seperti BUMDES), dan program aksi yang relevan (Ajri et al., 2019). Sehingga pelaksanaan kegiatan ini memiliki luaran yang terukur.



Gambar 1. Bagan Metode Pelaksanaan.

Gambar 2. Bagan Metode Pelaksanaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat dua program dalam kegiatan KKN-DIK yang dilaksanakan yaitu Program Utama dan Program Bantuan.

A. Program Utama

Ada beberapa kegiatan dalam program utama ini, yaitu:

1. Sanggar Pendidikan

Sanggar pendidikan merupakan program utama dari kegiatan KKN-DIK di desa Karang Baru. Sanggar pendidikan terlaksana dari tanggal 06 Februari 2019 sampai dengan 12 Februari 2019. Kegiatan sanggar pendidikan dilakukan di empat dusun yang terdapat di desa Karang Baru, seluruh anggota kelompok 5 mengajar dalam kegiatan sanggar pendidikan. Kegiatan sanggar pendidikan diikuti dari jenjang SD hingga SMP yang diberikan pelatihan penggunaan jarimatika yang dapat meningkatkan kemampuan berhitung (Al Musthafa & Mandailina, 2018).

Kegiatan sanggar pendidikan dimulai pukul 16:00 WIB sampai dengan 17:30 WIB. Setiap hari nya sanggar pendidikan memiliki kegiatan yang berbeda-beda. Anak-anak desa Karang Baru sangat antusias dalam mengikuti kegiatan yang ada dalam sanggar pendidikan.

2. Kesehatan

Kesehatan merupakan salah satu program utama dari KKN-DIK di desa Karangbaru. Program ini terlaksana pada jum'at, 15 Februari 2019 yang di tanggung jawabi oleh Syifa Ramadhania dan beranggotakan Khairunisa, Ayuning dan Putri Amalia. Kegiatannya berupa cek gula darah dan berat badan.

Kegiatan dimulai pada pukul 07.30 sampai pukul 09.30 WIB. Kegiatan yang dilakukan berbarengan dengan posyandu gabungan seluruh dusun yang ada di desa karang baru dan cek gula darah dikhususkan untuk ibu-ibu. Masyarakat sangat antusias dengan adanya program yang kami lakukan ini.

3. Kerajinan Tangan

Kerajinan Tangan merupakan salah satu program utama dari KKN-DIK di desa Karangbaru. Program ini terlaksana pada saat Sanggar Pendidikan dan pada Senin, 11 Februari 2019 yang dikhususkan untuk karang taruna dan dilaksanakan di Gor Desa Karangbaru. Kegiatan ini di tanggung Jawabi oleh Intan Ba'ih Rahmadan dibantu oleh Pida Amalia dan Nur Fadilah.

Kerajinan tangan yang dilaksanakan pada saat sanggar Pendidikan tidak terjadwal dan disesuaikan pada saat pengajaran berlangsung berupa menempel origami di gambar bebek yang telah di sediakan dan membuat bingkai dari stik eskrim sedangkan kerajinan tangan yang dilaksanakan pada senin, 11 Februari 2019 berupa membuat tatakan gelas dari kain perca. Hasil dari kegiatan kerajinan tanga tersebut dipamerkan pada saat festival general.

4. Senam

Senam merupakan salah satu program utama dari KKN-DIK di desa Karangbaru. Program ini terlaksana pada Minggu, 10 Februari 2019 pukul 07.30 yang di tanggung jawabi oleh Riska Utari dan dibantu oleh Einary Mahsa. Kegiatan ini diikuti oleh anak-anak dan warga desa Karangbaru. Kegiatan dipimpin oleh mahasiswa. Kegiatan ini bertujuan untuk membuat hidup lebih sehat.

5. Perpustakaan

Perpustakaan merupakan salah satu program utama dari KKN-DIK di desa Karangbaru. Program ini terlaksana dari hari Jumat, 8 Februari 2019 hingga Selasa 12 Februari 2019. Kegiatan ini di tanggung jawabi oleh Tiffani Riana Rahmawati dan dibantu oleh Tesya Kori, Sandra Ayu, Riska Utari, Naqiya Karima, Hinggil Darojati, Einary Mahsa, Dwi Nulitasari, Miftah Khoiruni'mah, Mukhlis Bukhori, Muhammad Jalaludin, Muhammad Osaki, Tri Hindro Sayogo.

Kegiatan ini berupa renovasi perpustakaan yang semula kurang menarik dan tidak dipergunakan dengan baik menjadi ruangan yang menarik dan meningkatkan minat baca siswa.

6. Bazar Murah

Bazar Murah merupakan salah satu program utama dari KKN-DIK di desa Karangbaru. Program ini dilaksanakan pada hari Jumat, 15 Februari 2019 pukul 08.30. Kegiatan ini di tanggung jawabi oleh Eka ria ningsih dan dibantu oleh seluruh mahasiswa.

Kegiatan ini berupa menjual pakaian layak pakai dengan harga murah yaitu 1 baju dijual dengan harga 3.000 rupiah dan jika membeli 2 dijual dengan harga 5.000. Masyarakat sekitar sangat antusias dengan adanya kegiatan ini.

7. Penanaman Pohon

Penanaman pohon merupakan salah satu program utama dari KKN-DIK Matematika. Desa Karangbaru melakukan program penanaman pohon ini pada Rabu, 13

Februari 2019 pukul 08.00. Program ini di tanggung jawabi oleh Muhammad Jalaludin dan Dwi Nurlitasari.

Kegiatan ini dilaksanakan di balai desa Karangbaru dan ditanami secara simbolis disekitar balai desa Karangbaru lalu ditanam dihomestay, sekolah dan sisanya ditanam di hutan yang ada di sekitar Karangbaru.

8. Lomba-lomba

Lomba-lomba merupakan salah satu program utama dari KKN-DIK di desa Karangbaru. Kegiatan ini dilakukan pada hari Kamis, 14 Februari 2019 yang di tanggung jawabi oleh Khairunnisa dan Hinggil darojati. Kegiatan ini dimulai pada pukul 13.00 di balai desa Karangbaru.

Kegiatan ini terdiri dari beberapa lomba, yaitu lomba mewarnai, rangking 1, egrang, puisi, dan adzan. Setiap lomba memiliki syarat usia tertentu. Pemenang disetiap lomba akan mengikuti lomba pada kegiatan festival untuk disandingkan dengan desa lain.

B. Program Bantuan

Ada beberapa kegiatan dalam program utama ini, yaitu:

1. Pengajaran Formal

Pengajaran Formal merupakan program bantuan dari kegiatan KKN-DIK di desa Karangbaru. Program ini terlaksana mulai dari tanggal 7 february 2019 sampai dengan 12 february 2019. Kegiatan pengajaran formal di desa Karangbaru terdiri dari pengajaran PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini), TK (Taman Kanak-kanak), SD (Sekolah dasar), RA (Raudhatul Awaliyah), TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an). Seluruh anggota kelompok 5 mengajar dan terbagi untuk semua kegiatan pengajaran formal.

Kegiatan pengajaran PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) dimulai pukul 08.00 WIB sampai dengan 10.00 WIB di KOBER Al-Ikhlas. Terdapat 3 mahasiswa yang membantu guru-guru PAUD untuk belajar sambil bermain dan bernyanyi yaitu Devira Ramadhanty, Miftah Khoirun Ni'mah, dan Tesya Kori Roswanti . Antusias anak-anak PAUD sangat baik dan bersemangat. Keadaan ruang kelas sudah cukup baik, namun belum ada permainan *outdoor* untuk anak-anak PAUD. Sehingga untuk bermain di luar kelas masih terbatas.

Kegiatan pengajaran TK (Taman Kanak-kanak) dimulai pukul 08.00 WIB sampai dengan 10.00 WIB di TK Mawar IV. Terdapat 3 mahasiswa yang membantu guru-guru TK untuk belajar, bernyanyi, dan berolahraga yaitu Lia Kurnia Sari, Hinggil Darojati, dan Putri

Amalia Widyowati. Jumlah anak-anak TK cukup banyak dan antusiasnya sangat baik. Keadaan ruang kelas cukup baik, banyak kerajinan tangan yang di tampilkan dan terdapat permainan *outdoor* untuk anak-anak TK. Namun, didalam kelas masih menggunakan *blackboard*.

Kegiatan pengajaran SD (Sekolah Dasar) dimulai pukul 07.30 WIB sampai dengan 12.00 WIB di SD Negeri Karangbaru. Terdapat 8 mahasiswa dalam 4 kelas yang terdiri dari kelas VA, VB, VIA, dan VIB untuk kelas V oleh Syifa Rahmadiana, Intan Ba'ih Ramadhan, Nur Fadilah, dan Sandra Ayu Yulianingsih sedangkan untuk kelas VI oleh Einary Mahsa, Naqiya Karima, Nurul Aulivia Apriliyani, dan Dwi Nurlitasari. Setiap kelas memiliki jadwal yang berbeda-beda untuk mata pelajarannya. Kondisi siswa sangat *hyperactive*, tidak hanya aktif dalam perlakuan tetapi aktif dalam menjawab pertanyaan. Sehingga para mahasiswa juga senang dalam mengajar dikelas. Fasilitas di sekolah seperti buku sudah tersedia banyak, tetapi kurang dimanfaatkan dengan baik.

Kegiatan pengajaran RA (Raudhatul Awaliyah) dimulai pukul 08.00 WIB sampai dengan 10.00 WIB di RA/TPA As-Syifa. Sedangkan TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) dimulai pukul 12.30 WIB sampai dengan pukul 14:00 WIB untuk jam siang dan dimulai pukul 15.30 WIB sampai dengan pukul 17.00 WIB untuk jam sore. Lokasi mengajar RA dan TPA digabungkan menjadi satu tetapi waktunya yang berbeda. Terdapat 13 mahasiswa yang mengajar di RA dan TPA yaitu mahasiswa dusun C dan dusun D. kondisi anak-anak sangat antusias dan aktif. Namun, tenaga pendidiknya kurang tersedia.

2. Kerja Bakti

Kerja bakti merupakan program bantuan dari kegiatan KKN-DIK di desa Karangbaru. Kerja bakti dilaksanakan di dusun C dan dusun D pada hari sabtu tanggal 9 februari 2019 pukul 08.00 WIB sampai 10.00 WIB. Lokasi kerja bakti dilaksanakan di RA/TPA As-Syifa dan masjid As-Syifa. Tujuan mahasiswa melaksanakan kerja bakti ini agar tetap bersih dan nyaman.

3. Pengajian Rutin

Pengajian rutin merupakan program bantuan dari kegiatan KKN-DIK di desa Karangbaru. Dalam pengajian rutin terdiri dari membaca Al-Qur'an secara bergantian, ceramah dan membaca surah Yasin secara bersamaan. Setiap dusun memiliki jadwal pengajian yang berbeda-beda. Salah satu jadwal pengajian rutin adalah jadwal pengajian ibu-ibu yang berada di dusun setiap selasa pukul

16.30-17.00 WIB. Kegiatan dalam pengajian di dusun B terdiri dari membaca surat Yasin, dan surah-surah lainnya.

KESIMPULAN

Kuliah Kerja Nyata Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka yang bertempat di Desa Karangbaru, Kecamatan Ciwaru, Kabupaten Kuningan telah dilaksanakan dimulai dari tanggal 3 february sampai dengan 16 february 2019 dengan melibatkan berbagai pihak.

Setelah kurang lebih dua minggu Program Kuliah Kerja Nyata Pendidikan (KKN DIK) telah disimpulkan bahwa pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Pendidikan (KKN DIK) yang telah terprogram bisa berjalan dengan baik sesuai dengan yang direncanakan tetapi ada sedikit perubahan serta penambahan program menyesuaikan dengan kondisi lokasi KKN DIK. Berdasarkan pengalaman dan kondisi lapangan yang kami peroleh selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata Pendidikan (KKN DIK), dapat kami simpulkan sebagai berikut :

1. Program Kuliah Kerja Nyata Pendidikan (KKN DIK) yang telah terencana dapat berjalan dengan baik meskipun ada kegiatan yang tidak terlaksana sesuai dengan jadwal karena kendala cuaca.
2. Membentuk mahasiswa menjadi lebih dewasa dalam menyikapi permasalahan yang ada dan dapat memahami bagaimana cara hidup bermasyarakat. Serta membentuk mahasiswa untuk lebih mandiri serta bertanggung jawab dengan segala tugas dan memiliki jiwa kepemimpinan.
3. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dan ilmu kemasyarakatan yang tidak didapat selama dibangku kuliah dan masyarakat dapat menyerap ilmu yang dimiliki mahasiswa dalam meningkatkan wawasan mereka untuk kemudian diterapkan dalam kehidupan sehari-hari :
 - a) Pengalaman dalam membuat kegiatan atau acara acara yang tentunya bermanfaat bagi kami dimasa depan.
 - b) Lebih mendalami kegiatan kegiatan keagamaan.
 - c) Menjadi pribadi yang lebih baik serta percaya diri dalam menghadapi masyarakat.
4. Warga masyarakat karangbaru dari mulai Bapak-bapak, Ibu-ibu, Remaja, dan anak-anak pada antusias dengan mengikuti program-program kegiatan KKN DIK seperti dalam bidang keilmuan, seni, keagamaan, olahraga dan program lainnya

5. Kuliah Kerja Nyata Pendidikan ini bertujuan untuk mengaplikasikan secara langsung ilmu yang didapat selama kuliah untuk diterapkan secara nyata kepada masyarakat dengan tujuan sebagai berikut :

a) Sosialisasi Mahasiswa

Mahasiswa merupakan bagian dari masyarakat yang kurang aktif dalam kegiatan bermasyarakat karena mahasiswa banyak disibukkan dengan kegiatan-kegiatan akademiknya. Dengan adanya kegiatan Kuliah Kerja Nyata Pendidikan (KKN DIK), mahasiswa dapat berperan aktif dalam kehidupan masyarakat seperti beradaptasi dengan kehidupan masyarakat, belajar bagaimana bersosialisasi kepada masyarakat, memahami kultur dan karakter serta adat istiadat. Kemudian berupaya membantu mengatasi permasalahan yang timbul di tengah masyarakat dan turut serta berperan aktif membangun masyarakat.

b) Aplikasi Kemampuan

Setelah menempuh kegiatan akademik selama beberapa tahun, banyak mahasiswa yang belum mengerti bagaimana mengaplikasikan ilmunya di kehidupan masyarakat. Dengan adanya kegiatan Kuliah Kerja Nyata Pendidikan (KKN DIK), mahasiswa dapat mengetahui bagaimana mengaplikasikan ilmu yang didapat di bangku kuliah. Tidak hanya itu mahasiswa juga dapat mengetahui bagaimana sistem kehidupan masyarakat yang meliputi kultur, karakter, adat istiadat dan kebiasaan masyarakat, permasalahan yang ada di masyarakat, dan tuntutan atau kebutuhan masyarakat dalam rangka upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat.

Program KKN-Dik terlaksana dan menghasilkan hasil yang bersesuaian dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan Sirajuddin & Iksan (2017) bahwa pengalaman belajar yang nyata dalam pemberdayaan masyarakat yang berharga bagi mahasiswa dengan adanya keterlibatan dalam masyarakat secara langsung menemukan, merumuskan, memecahkan dan menanggulangi permasalahan pembangunan secara pragmatis dan interdisipliner.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan ini dapat diselesaikan berkat dorongan maupun bimbingan semua pihak yang turut membantu terwujudnya kegiatan ini. Khususnya kami mengucapkan terima kasih kepada LPPM UHAMKA yang telah mendanai kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajri, M., Indarti, S., Indarto, R. E., & PL, R. F. (2019). Pengembangan Desa Jomboran sebagai Desa Agrowisata Mandiri Melalui Model Pembanguna Karakter, Model Tetrapreneur, dan Pemetaan Potensi Desa Berbasis Pertanian. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 4(2), 198. <https://doi.org/10.22146/jpkm.30912>
- Al Musthafa, S., & Mandailina, V. (2018). Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa Sd Menggunakan Metode Jarimatika. *JCES | FKIP UMMat*, 1(1), 30. <https://doi.org/10.31764/jces.v1i1.71>
- Rimang, S. S., & Soadiq, S. (2015). Pengembangan Sistem Dan Teknologi Home Industri Kanrejawa Bannang-Bannang Melalui Kkn-Ppm Di Desa Maccinibaji Kecamatan Batang Kabupaten Jeneponto Sulawesi Selatan. *Ajie*, 4(2), 71–77. <https://doi.org/10.20885/ajie.vol4.iss2.art1>
- Sirajuddin, D., & Iksan, M. (2017). *Pengembangan Home Industri Dampo ' Pisang Aneka Rasa Melalui Kkn-Ppm Di Desa Bassiang Kecamatan Ponrang Selatan*. 1, 22–25.